

SISTEM INFORMASI BANTUAN SOSIAL JAMPERSAL DI DINAS SOSIAL KABUPATEN BANJAR

Rezky Izzatul Yazidah Anwar

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Korespondensi penulis: rezky.izzatul@uniska-bjm.ac.id

Abstract. *Maternity Guarantee (Jampersal) is a guarantee for financing delivery services which includes prenatal care, delivery assistance, postpartum services including post-delivery family planning services and newborn services carried out by health workers in health facilities. Maternity insurance is intended to reduce financial barriers for pregnant women in Indonesia, especially the lower middle class who do not have maternity financing guarantees. Thus, the presence of Maternity Guarantee is expected to reduce maternal mortality and infant mortality rates in Indonesia. In social assistance data management activities, maternity insurance has not implemented computerization optimally. In processing the data, the use of computers is limited to typing in applications MS. Excel so that the data management and report results are relatively long. So we need a system that can simplify and speed up the process of managing jampersal data so that delivery guarantees are implemented for the poor.*

Keywords: *Jampersal, Mortality Rate, Poor people*

Abstrak. Jaminan Persalinan (Jampersal) adalah jaminan pembiayaan pelayanan persalinan yang meliputi pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, pelayanan nifas termasuk pelayanan KB pasca persalinan dan pelayanan bayi baru lahir yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Jaminan Persalinan dimaksudkan untuk mengurangi hambatan finansial bagi ibu hamil di Indonesia khususnya masyarakat menengah ke bawah yang tidak memiliki jaminan pembiayaan persalinan. Dengan demikian, kehadiran Jaminan Persalinan diharapkan dapat mengurangi angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Indonesia. Dalam aktifitas pengelolaan data bantuan sosial Jaminan persalinan belum menerapkan komputerisasi secara optimal. Dalam pengolahan data tersebut penggunaan computer hanya sebatas pengetikan di aplikasi MS. Excel sehingga dalam pengelolaan data dan hasil laporan relative lama. Sehingga diperlukannya sebuah sistem yang dapat mempermudah serta mempercepat dalam proses pengelolaan data jampersal agar terlaksananya jaminan persalinan bagi masyarakat miskin.

Kata Kunci: Jampersal, Angka Kematian, Masyarakat miskin

LATAR BELAKANG

Perkembangan jaman yang begitu cepat membuat manusia di tuntut dengan segala masalah yang harus dipecah kan salah satu nya adalah perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi di era digital seperti sekarang ini bertumbuh semakin cepat dari hari ke hari, bulan ke bulan hingga ke tahun kedepannya. Secara tidak langsung penggunaan teknologi ini meningkat tajam. Tentunya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan kemampuan, kecerdasan, pemahaman serta keterampilan. Dengan adanya empat hal tersebut perkembangan teknologi akan mudah diciptakan serta di terima. Kemiskinan salah satu masalah sosial bagi suatu negara ataupun kota. Akibat dari faktor kemiskinan salah satunya banyak nya orang tua yang membuang bayi tanpa berdosa untuk mengurangi biaya hidup mereka, serta karena takut tidak bisa melakukan biaya persalinan yang terlalu mahal.

Dinas Sosial Kabupaten banjar merupakan Instansi yang berada didalam lingkup pemerintahan Kabupaten Banjar Dinas Sosial Kabupaten Banjar yang beralamat dijalan Sekumpul Ujung kelurahan Sungai Paring kecamatan Martapura di kabupaten Banjar. Dinas Sosial Kabupaten Banjar mempunyai visi “Mewujudkan Kabupaten Banjar yang Sejahtera dan Barokah” serta Misi “Meningkatkan kesejahteraan rakyat yang ditandai dengan perbaikan sistem pendidikan, peningkatan pelayanan kesehatan, pembinaan ketenagakerjaan dan pelayanan kesejahteraan sosial”. Dari salah satu misi Dinas Sosial Kab. Banjar yaitu “Peningkatan Pelayanan Kesehatan “, ada sebuah program Bantuan Sosial JAMPERSAL (Jaminan Persalinan) untuk masyarakat miskin (FAKMIS) yang dimana bantuan tersebut dapat mengurangi ketakutan masyarakat yang tidak mampu membayar biaya persalinan.

Jaminan Persalinan dimaksudkan untuk mengurangi hambatan finansial bagi ibu hamil di Indonesia khususnya masyarakat menengah ke bawah yang tidak memiliki jaminan pembiayaan persalinan. Dengan demikian, kehadiran Jaminan Persalinan diharapkan dapat mengurangi angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Indonesia. Selama melaksanakan Penelitian di Dinas Sosial Kabupaten Banjar, dalam aktifitas pengelolaan data bantuan sosial Jaminan persalinan belum menerapkan komputerisasi secara optimal. Dalam pengolahan data tersebut penggunaan computer hanya sebatas pengetikan di aplikasi pengolah angka sehingga dalam pengelolaan data dan hasil laporan relative lama.

KAJIAN TEORITIS

Kajian mengenai implementasi Program Jampersal lebih menfokuskan pada bagaimana cara meningkatkan kesehatan ibu hamil dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Dengan cara mengikuti prosedur dan ketentuan yang telah diizinkan oleh Dinas Kesehatan. Bertujuan agar masyarakat mendapatkan bantuan untuk pemeriksaan ibu hamil dan melakukan persalinan dalam bentuk bantuan tunai. (Meitasari, 2021).

Jampersal merupakan salah satu bentuk dana transfer dari pusat ke daerah untuk membantu pelayanan kesehatan ibu dan anak. Jampersal bertujuan meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, bersalin, dan nifas, serta bayi baru lahir ke fasilitas pelayanan kesehatan yang kompeten. Tujuan studi untuk mengevaluasi pemanfaatan dana Jampersal dalam meningkatkan persalinan di fasilitas kesehatan. Sumber data berasal dari Riskesdas 2018 dan data rutin dari Kementerian Kesehatan RI. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis melalui metode analisis penerima manfaat dan regresi linier, sedangkan data kualitatif menggunakan analisis isi. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada dua level, yaitu level individu (80.459 ibu hamil) dan kabupaten/kota (407 kabupaten/kota). Pendekatan kualitatif mengumpulkan informasi untuk memperkaya hasil kuantitatif. Informan berasal dari delapan kabupaten/kota yang dipilih secara selektif, yaitu delapan kabupaten/kota di Indonesia. (Mazda Novi Mukhlisa, 2020)

Program Jampersal merupakan program cakupan pelayanan kesehatan dari pemerintah yang dikeluarkan pada tahun 2011. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan kehamilan dan persalinan melalui tenaga medis dan fasilitas kesehatan yang memadai. Pembahasan dalam hal ini. Kajian ditekankan pada kemampuan program jampersal untuk diimplementasikan pada masyarakat dan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhinya pelaksanaan program Jampersal di klinik Ngrayun. Secara umum pelaksanaan program Jampersal di puskesmas Ngrayun telah dilaksanakan sesuai pedoman dan petunjuk yang ditentukan. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Program Jampersal adalah adanya koordinasi yang jelas antar struktur organisasi pelaksana, ada yang cukup tinggi disposisi dari staf pelaksana, dan ada dukungan positif dari masyarakat terhadap program jampersal. Sedangkan yang menghambat faktor tersebut adalah proses sosialisasi kepada masyarakat yang belum

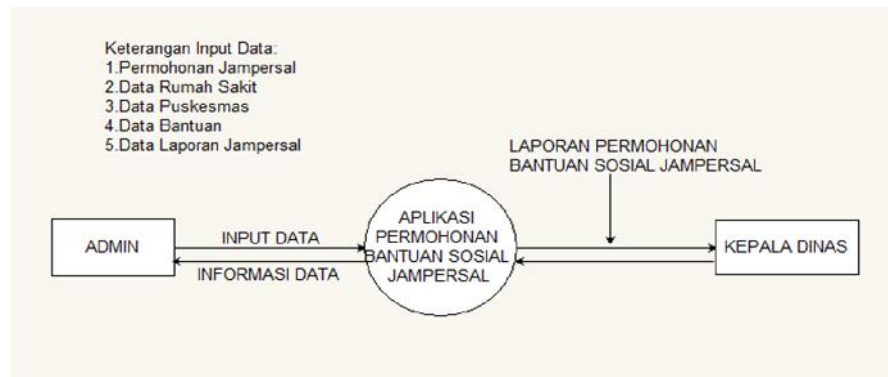
maksimal dan sistem pembiayaan tambahan biaya pengobatan yang harus ada dibebani oleh peserta jampersal sendiri. (Fitrieana, 2018)

METODE PENELITIAN

Dalam menyusun laporan ini, metode yang penulis gunakan yaitu dengan melakukan *field research* (penelitian lapangan). Penelitian dilakukan di lapangan untuk memperoleh informasi serta data yang diperlukan. Adapun teknik yang ditempuh adalah : *Observasi* atau pengamatan langsung ke objek penelitian guna memperoleh data atau gambaran serta keterangan terhadap sistem yang sedang berjalan dan *Interview* atau wawancara yaitu penulis mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan beberapa pegawai Dinas Sosial Kabupaten Banjar. Dengan dibuatnya sebuah aplikasi untuk pengolahan data Jampersal pada Dinas

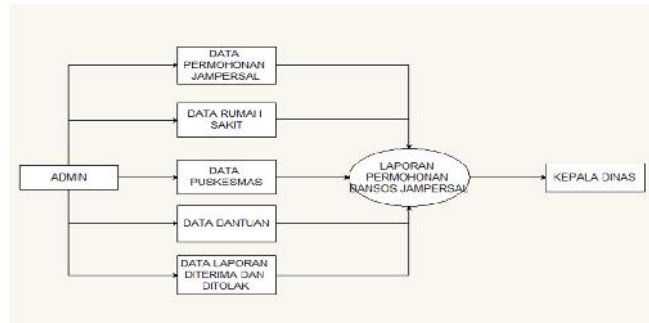
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dituangkan dalam diagram Konteks dan juga DFD yang akan menghasilkan sebuah aplikasi yang di harapkan akan membantu dalam memudahkan pegawai membantu masyarakat dalam pengisian data penerima jampersal. Adapun gambaran diagram konteks pada aplikasi dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Diagram konteks Aplikasi Jampersal

Sedangkan Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluaran dari sistem, dimana data di simpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. Berikut DFD dari Aplikasi Jampersal :



Gambar 2. DFD Aplikasi Jampersal

Yang pada akhirnya menghasilkan sebuah tampilan aplikasi sebagai berikut :



Gambar 3 Halaman Login

Tampilan halaman login merupakan hasil dari design rancangan login yang digunakan admin untuk login agar bisa masuk kedalam beranda.



Gambar 4 Tampilan Beranda

Tampilan Halaman Beranda ini menyesuaikan dengan desain rancangan halaman beranda Sistem Permohonan Bantuan Sosial Jampersal. Di halaman Beranda ini akan menampilkan jumlah data yang sudah masuk ke sistem permohonan bantuan sosial jampersal Dinas Sosial Kab Banjar. Di beranda juga admin dapat mengakses semua sistem seperti input data Penerima, Rumah Sakit, Puskesmas, Permohonan, Bantuan Serta Laporan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil perancangan dan pembuatan Aplikasi Permohonan Bantuan Sosial Jampersal di Dinas Sosial Kabupaten Banjar dapat di simpulkan sebagai berikut: Dengan menggunakan sistem ini admin Dinas Sosial Kabupaten Banjar dapat mepercepat dalam penginputan data serta bantuan pun akan cepat tersalurkan. Dengan menggunakan sistem ini penumpukan permohonan akan dapat di minimalisir karena apabila terjadi sebuah kesalahan penginputan .Admin hanya tinggal mengubah data dan memperbaiki nya dengan cepat Dengan sistem ini kepala Dinas Sosial Kabupaten Banjar dapat mengontrol jumlah keluar masuk Permohonan Bantuan Sosial Jampersal dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrieana, I. N. (2018). Implementasi Program Jaminan Persalinan (Jampersal) di Puskesmas Ngrayun. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 2-3.
- Mazda Novi Mukhlisa, I. Y. (2020). Evaluasi Implementasi Jaminan Persalinan (Jampersal) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, vol.5 no.2.
- Meitasari, I. (2021). *Modal Sosial Bagi Ibu Dalam Persalinan: Studi Sosiologis Implementasi Program Jaminan Persalinan*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Andri, Kristanto. (2013). *Perancangan Sistem Informasi*. Gava Media. Yogyakarta
- Dirjen BUK, Kemenkes RI. Juknis SIRS 2019. *Sistem Informasi Rumah Sakit*. Jakarta
- Jogiyanto, H.M., 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. ANDI. Yogyakarta
- Ricky Ari Adi ,2021. *Rencana Stratgis Dinas Sosial* .Kabupaten Banjar. Tahura media. Banjarmasin